



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SORT CARD  
TERHADAP HASIL BELAJAR SKI SISWA DI MTS  
MUHAMMADIYAH 02 BEKASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Disusun oleh :**

**Nama : SHIFA KHUWAIZA**

**NPM : 2016510102**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1441 H/2020 M**



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shifa Khuwaiza  
NPM : 2016510102  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Sort Card terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTS Muhammadiyah 02 Bekasi

dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 26 Jumadil Akhir 1441 H  
21 Februari 2020 M

Yang Menyatakan,



Shifa Khuwaiza

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Sort Card terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi”**, yang disusun oleh **Shifa Khuwaiza**, Nomor Pokok Mahasiswa: **20165102**, Program Study Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 30 Januari 2020  
Dosen Pembimbing



**Yudi Kristanto, M.Pd**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI






Skripsi yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Sort Card terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTS Muhammadiyah 02 Bekasi**. Disusun oleh **Shifa Khuwaiza**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2016510102**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Jum'at, 21 Februari 2020 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H.</u> Ketua	 -----	12/3/2020 -----
<u>Drs. Tajudin, M.A.</u> Sekretaris	 -----	5/3/20 -----
<u>Yudi Kristanto, M.Pd.</u> Dosen Pembimbing	 -----	05/03/2020 -----
<u>Siti Rohmah M, Pd.</u> Anggota Penguji I	 -----	5-3-2020 -----
<u>Cecep M. Hermawan M, Pd.</u> Anggota Penguji II	 -----	12/3/2020 -----



## **FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 21 Februari 2020

**Shifa Khuwaiza**

2016510102

Pengaruh Model Pembelajaran *Sort Card* Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di  
MTS Muhammadiyah 02 Bekasi

xi+63 halaman+12 lampiran

### **ABSTRAK**

Salah satu kendala yang dihadapi siswa dalam mempelajari pelajaran SKI adalah belum digunakannya model pembelajaran yang tepat. Terdapat banyak pilihan model yang dapat dipergunakan para pendidik agar para siswa mampu memiliki pemahaman pelajaran SKI sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya adalah model pembelajaran *sort card*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *sort card* terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan menggunakan desain *Posstest Only Group Design*. Populasi target penelitian adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 02 Bekasi yang berjumlah 137 siswa dengan sampel penelitian yaitu kelas VII-1 dan VII-2 yang berjumlah 47 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sebagai instrumen utama. Teknik analisis data menggunakan *t-test*, yaitu membandingkan rata-rata dua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi dengan model pembelajaran *sort card* dengan hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi tanpa model pembelajaran *sort card*. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan  $T_{hitung}$  (3,07) lebih besar dari  $T_{tabel}$  (1,68) pada  $\alpha = 0,05$ , artinya hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi lebih baik daripada hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi tanpa model pembelajaran *sort card*.

**Kata Kunci :** *Sort Card*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.


Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak lain, karena telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan bantuan sehingga dalam kesempatan ini tidak lupa saya ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Syaiful Bahri, S.H., M.H., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rini Fatma Kartika, S.Ag., M.H., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Yudi Kristanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam proses bimbingan.
5. Nur Rukminingrum, S.Ag., Kepala Sekolah dan Purnamawan, S.Ag., guru PAI kelas 7.1 dan 7.2, yang telah membantu memberikan izin tempat penelitian dan memberi dukungan data,
6. Siswa-siswi MTs Muhammadiyah 02 Bekasi yang telah menjadi responden penelitian. Tanpa bantuan mereka mustahil skripsi dapat diselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Usman Dhomiri dan Ibu Siti Zubaidah, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan moril dan dukungan materil, sehingga memperlancar keberhasilan studi.

9. Kepada kedua adik tercinta Shifa Maftazanah dan Mahdi Hasan Dhomiri yang telah memberikan memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Kepada seluruh teman seperjuanganku PAI 7 2016 terutama kampus Bekasi, yang telah mensupport dan memberikan ide-ide dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proposal penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat. Aamiin.

Bekasi, 26 Jumadil Akhir 1441 H  
21 Februari 2020 M

Penulis  
  
**Shifa Khuwaiza**



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS, LANDASAN BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	9
A. Landasan Teoritis.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Hasil Belajar.....	10
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
d. Pengumpulan Informasi Hasil Belajar.....	12
2. Sejarah Kebudayaan Islam.....	13
a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	13
b. Fungsi Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.....	15

c. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.....	16
3. Model Pembelajaran Sort Card.....	17
a. Pengertian Model Pembelajaran Sort Card.....	17
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Sort Card.....	20
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Sort Card.....	20
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis penelitian.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Tujuan Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Metode Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Tehnik Analisis Data.....	35
I. Hipotesis Statistik.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data.....	39
B. Pengujian Hipotesis.....	48
1. Uji Persyaratan Analisis.....	48
2. Pengujian Hipotesis.....	54
3. Interpretasi Data.....	55
C. Pembahasan Hasil penelitian.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Jadwal Kegiatan.....	26
Tabel 3.2 : Tabel Design Penelitian.....	28
Tabel 3.3 : Tabel Kisi-Kisi Instrumen.....	33
Tabel 4.1 : Tabel Struktur Organisasi.....	43
Tabel 4.2 : Tabel Data Guru dan Karyawan.....	44
Tabel 4.3 : Tabel Jumlah Siswa dan Siswi.....	46
Tabel 4.4 : Tabel Pengujian Normalitas Lilifors.....	49
Tabel 4.5 : Tabel Hasil Pengujian Homogenitas Varians.....	50
Tabel 4.6 : Tabel Distribusi Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen..	51
Tabel 4.7 : Tabel Distribusi Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.8 : Tabel Hasil Perhitungan $T_{hitung}$ .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Kelas 7 Kelas Eksperimen.....	52
Gambar 4.2 : Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Kelas 7 Kelas Kontrol.....	53



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Deskripsi Data

Lampiran 2 : Uji Coba Variabel  $Y_1$

Lampiran 3 : Uji Coba Variabel  $Y_2$

Lampiran 4 : Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Lampiran 5 : Uji Normalitas Kelas Kontrol

Lampiran 6 : Uji Homogenitas

Lampiran 7 : Distribusi Frekuensi dan Histogram Kelas Eksperimen

Lampiran 8 : Distribusi Frekuensi dan Histogram Kelas Kontrol

Lampiran 9 : Uji Hipotesis Uji T

Lampiran 10 : Uji Tes Soal

Lampiran 11 : Silabus

Lampiran 12 : RPP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu merupakan salah satu hal yang wajib ada dalam diri setiap manusia dan menjadi salah satu sumber pokok dalam menjalani kehidupan. Dunia yang kita tempati tidak akan maju dan berkembang seperti sekarang tanpa ilmu. Orang yang berilmu adalah orang yang tinggi derajatnya baik dihadapan Allah, manusia maupun diantara semua binatang. Menurut Drs Zainuddin dkk dalam bukunya menulis bahwa Al-Ghazali mengatakan “Ibnul Mubarak tidak memasukkan orang-orang yang tidak berilmu ke dalam kelompok manusia. Karena ciri khas yang membedakan antara manusia dan binatang adalah ilmu pengetahuan. Oleh karena itu manusia adalah manusia, dimana ia menjadi mulia karena ilmu pengetahuan.”<sup>1</sup>

Pada dasarnya ilmu dan pendidikan menjadi hal yang tidak terpisahkan. Pendidikan merupakan sebuah tindakan yang tidak akan hilang sampai kapanpun. Kita dapat melihat bahwa pendidikan terus berkembang mengikuti zaman karena manusia memiliki sifat kreatif dan keingintahuan yang kuat dalam segala hal kehidupan. Pendidikan bukan hanya sebagai sarana dalam mencari ilmu pengetahuan saja, tetapi juga berpengaruh

---

<sup>1</sup> Zainuddin dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Radar Jaya, 2008), h.

dalam membentuk budi pekerti yang baik dan mampu mengeluarkan potensi yang dapat bermanfaat bagi dirinya seperti yang tertuang dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 tahun 2003 bahwa, “Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.”<sup>2</sup>

Pendidikan Islam memiliki arti yang berbeda dengan pendidikan pada umumnya. Haidar Putra Daulay mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan Islam.<sup>3</sup> Pendidikan Islam tidak hanya memberikan apa yang dibutuhkan manusia di dunia tetapi juga di akhirat. Seperti yang tertulis dalam Al-Qur’an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang*

<sup>2</sup> Tim Fokusmedia, *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2015), h. 38.

<sup>3</sup> Halid Hanafi dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 52.

*yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>4</sup>*

Pendidikan Agama Islam mempunyai peran penting dalam mewujudkan pendidikan Nasional yang bermutu, terutama dalam hal keimanan, ketaqwaan dan membentuk karakter siswa ke arah yang positif. Dengan karakter tersebut, selain melahirkan orang-orang dengan tujuan dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri juga mewujudkan orang-orang yang ingin berkembang sehingga, dapat membuat lingkungan disekitarnya juga berkembang.

Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki beberapa komponen salah satunya adalah pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang membahas tentang sejarah Islam masa lampau atau masa terdahulu seperti, sejarah Islam sebelum dan sesudah Nabi wafat, kepemimpinan Khulafaurrasyidin dan prestasi-prestasi dari setiap Khulafaurrasyidin. Selain memberikan materi untuk menambah pengetahuan, Sejarah Kebudayaan Islam juga mempunyai tujuan agar siswa dapat menambah kecintaannya dengan kebudayaan Islam serta dapat mengobarkan semangat mensyiarkan Islam.

Materi dalam pelajaran SKI cukup banyak. Siswa dituntut mampu mengerti, memahami dan menghafal materi yang didalamnya terdapat nama tokoh, nama tempat, tanggal, tahun suatu peristiwa, latar belakang suatu

---

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 543.

peristiwa dan lain sebagainya. Hal ini tidak jarang menyebabkan beberapa siswa merasa kesulitan dalam mengerti pelajaran dimana tidak jarang membuat mereka mudah bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak mengerti materi yang diajarkan atau hanya sedikit yang mereka pahami sehingga saat guru memberikan soal, siswa memberikan hasil nilai yang tidak memuaskan karena tidak mampu menjawab soal yang diberikan.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya berpusat pada siswa namun juga guru dan faktor penting lainnya. Kegiatan belajar yang kurang aktif dan tidak menyenangkan dapat membuat siswa tidak bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar tetapi, kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan bisa membuat siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Hal itu menjadikan alasan untuk guru dapat menentukan metode atau model pembelajaran yang cocok dengan materinya agar siswa dapat memahaminya dengan mudah sehingga dapat menjawab soal yang diberikan guru dengan mudah juga.

Model pembelajaran yang perlu diketahui guru ada banyak sekali seperti model *snowball throwing*, *sort card*, *take and match* dan masih banyak lagi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam Sejarah Kebudayaan Islam adalah model pembelajaran *sort card*. Model pembelajaran ini sangat membantu kegiatan pembelajaran dikelas karena model pembelajaran *sort card* adalah salah satu model pembelajaran yang membutuhkan keaktifan siswa dikelas. Model pembelajaran ini cocok



diaplikasikan di SKI karena membuat siswa jadi tidak mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memahami materi SKI yang terbilang cukup sulit untuk mudah dipahami dan dihafal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi, beberapa siswa mengatakan SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit karena memiliki materi yang banyak sehingga susah untuk dipahami dan dihafal. Hal tersebut diperparah dengan guru yang kurang tepat dalam menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam mengajar SKI karena masih menggunakan model klasikal. Karena model pembelajaran yang kurang tepat tersebut, kegiatan pembelajaran dikelas menjadi membosankan bagi siswa, materi yang disampaikan hanya sedikit yang dipahami. Hal ini diperkuat oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran SKI yang didapat dari data nilai SKI dengan guru SKI di MTs tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Sort Card* Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang menyukai pelajaran SKI.
2. Kegiatan pembelajaran yang kurang aktif sehingga siswa mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran
4. Kemampuan berfikir siswa yang rendah.
5. Rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran SKI.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti hanya membatasi masalah pada kepada “Pengaruh Model Pembelajaran *Sort Card* Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi”.

1. Pelaksanaan model pembelajaran *sort card*.
2. Hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.
3. Pengaruh model pembelajaran *sort card* terhadap hasil belajar SKI siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Seberapa besar hasil belajar SKI siswa yang menggunakan model pembelajaran *sort card* di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi?
2. Seberapa besar hasil belajar SKI siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *sort card* di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi?

3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *sort card* terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui besar atau tidak hasil belajar SKI siswa yang menggunakan model pembelajaran *sort card* di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.
2. Untuk mengetahui besar atau tidak hasil belajar SKI siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *sort card* di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *sort card* terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna atau manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritik, yaitu untuk menambah wawasan bagi penulis sendiri, referensi bagi mahasiswa FAI sebagai kontribusi kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta dan bagi pembaca secara langsung tentang model pembelajaran *sort card*.
2. Secara praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi pemikiran khususnya bagi para guru SKI dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I. Pendahuluan, Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Kegunaan asil Penelitian, dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. Tinjauan Pustaka, Menjelaskan tentang Deskripsi Teori, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.
- BAB III. Metodologi Penelitian, Menjelaskan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Rancangan Penelitian, Variabel dan Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, Pengukuran dan Pengamatan Variabel, Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan dan Analisis Data.
- BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, Menjelaskan tentang Deskripsi Data, Hasil Analisis Data, dan Interpretasi Hasil Penelitian.
- BAB V. Penutup, Menjelaskan tentang Kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

# **LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Landasan Teoritis**

#### **1. Pengertian Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia belajar adalah berusaha, memperoleh kepandaian atau ilmu; membaca; berlatih; berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>1</sup> W. H. Buston memandang belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Lain lagi dengan pendapat Sagne, dia berpendapat bahwa belajar adalah proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kopabilitas baru berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>3</sup>

Menurut Muhibbin Syah belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan

---

<sup>1</sup> Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 23

<sup>2</sup> Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 9

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 10



proses kognitif.<sup>4</sup> Sedangkan belajar menurut Nana Sudjana adalah proses yang aktif, apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai responsi siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap lingkungannya yang berupa pengetahuan, sikap, nilai dan keterampilannya yang melibatkan proses kognitif.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dalam proses pembelajaran mempunyai arti penting. Menurut Sukmadinata hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.<sup>6</sup> Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>7</sup>

Menurut Purwanto, pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses

---

<sup>4</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 21

<sup>5</sup> Ibid., h. 10

<sup>6</sup> Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 79

<sup>7</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Aktif Metode Card Sort pada materi ketentuan Berpakaian Sesuai Dengan Syariat Islam*, (Lumajang: CV. Mahameru, 2017), h. 17

belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan dan hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>8</sup>

Sedangkan hasil belajar menurut susanto adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>9</sup> Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang di dapat oleh siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dari kegiatan belajar.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut Djamarah yaitu:<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Siti Aminah, "Efektivitas Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar", *Jurnal Indragiri*, PT. Indragiri Dot Com Indonesia, Vol. 1, No. 4, 5 April 2017, h. 32

<sup>9</sup> Sutji Wahyuningsih, *Metode Card Sort Sikap dan Hasil Belajar*, (Sani Tama, 2016), h. 10

<sup>10</sup> Arsyi Mirdanda, *Motivasi, Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), h. 33

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 36-37

1) Faktor Intern

- a) Faktor Fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, kondisi panca indra.
- b) Faktor Psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

2) Faktor Ekstern

- a) Faktor Lingkungan, terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
- b) Faktor Instrumental, terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru.

**d. Pengumpulan Informasi Hasil Belajar**

Dalam kegiatan pembelajaran, selain mengetahui model pembelajaran yang tepat dan faktor-faktor tercapainya hasil belajar, guru juga harus mengetahui cara mengumpulkan informasi hasil belajar. Menurut Darsono dkk,<sup>12</sup> pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu:

1) Teknik Tes

Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah-sekolah dalam rangka mengakhiri tahun ajaran atau semester. Pada akhir tahun sekolah mengadakan tes akhir tahun. Menurut pola

---

<sup>12</sup> Darsono dkk, Belajar dan Pembelajaran, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h. 110-111

jawabannya tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, tes objektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian.

## 2) Teknik Non Tes

Pengumpulan informasi atau pengukuran dalam evaluasi hasil belajar dapat juga dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket. Teknik non tes lebih banyak digunakan untuk mengungkap kemampuan psikomotorik dan hasil belajar efektif.

## 2. Sejarah Kebudayaan Islam

### a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.<sup>13</sup>

Yunadi mendefinisikan sejarah kebudayaan Islam dengan keseluruhan aktivitas manusia muslim dan hasilnya yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakatnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

<sup>14</sup> Yunadi dkk, Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), h. 3

Menurut Abuddin Nata yang dimaksud dengan Sejarah Kebudayaan Islam adalah Peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam. Diantara cakupannya itu ada yang berkaitan dengan sejarah proses pertumbuhan, perkembangan dan penyebarannya, tokoh-tokoh yang melakukan pengembangan dan penyebaran agama Islam tersebut, sejarah kemajuan dan kemunduran yang dicapai oleh umat Islam dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang ilmu pengetahuan agama dan umum, kebudayaan, arsitektur, politik pemerintahan, peperangan, pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

Sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat islam yang didasarkan kepada sumber nilai– nilai islam.<sup>16</sup> Sejarah kebudayaan Islam adalah catatan lengkap tentang segala sesuatu yang di hasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup dan kehidupan manusia.<sup>17</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah catatan yang dihasilkan

---

<sup>15</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 314

<sup>16</sup> <http://qalbu-islam.blogspot.com/2016/06/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>

<sup>17</sup> <http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>

oleh umat Islam tentang peristiwa masa lampau yang berkaitan tentang agama Islam.

#### **b. Fungsi Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam**

Menurut Siswo Dwi Martanto, fungsi dari mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

##### 1) Fungsi inspiratif

Sejarah Kebudayaan Islam memberikan inspirasi mengenai gagasan-gagasan dan konsep-konsep yang dapat digunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan masa kini, khususnya yang berkaitan dengan semangat untuk mewujudkan identitas sebagai masyarakat Islam.

##### 2) Fungsi rekreatif

Melalui membaca dan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita merasakan seperti menerobos batas waktu dan tempat menuju zaman masa lampau untuk mengikuti setiap peristiwa yang terjadi.

##### 3) Fungsi instruktif

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bidang keilmuan yang diyakini dapat menunjang keterampilan-keterampilan tertentu.

---

<sup>18</sup> Siswo Dwi Martanto, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Permasalahan dan Solusinya, (Yogyakarta: Ombak Press, 2008), h. 188-189

#### 4) Fungsi edukatif

Sejarah Kebudayaan Islam dapat memberikan nilai kearifan bagi siapa saja yang mempelajarinya. Selain itu, melalui Sejarah Kebudayaan Islamlah dapat dilakukan pewarisan nilai-nilai budaya Islam dari generasi terdahulu ke generasi masa kini. Dari pewarisan nilai-nilai tersebut akan menumbuhkan kesadaran sejarah, yang pada gilirannya dapat dimanfaatkan untuk membangun dan mengembangkan masyarakat Islam.

#### **c. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah kebudayaan Islam yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran pendidikan formal di sekolah seperti di madrasah memiliki peran penting yakni menumbuhkembangkan pemahaman siswa tentang peristiwa masa lampau dan perkembangan masyarakatnya di suatu wilayah Islam. Selain memiliki peran penting, sejarah kebudayaan Islam memiliki tujuan yang tidak kalah pentingnya yaitu mengembangkan potensi untuk berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan mengenai masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami, menjelaskan proses perkembangan, perubahan masyarakat Islam serta keberagaman sosial budaya dalam rangka menentukan dan

menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat.<sup>19</sup>

Yunadi juga menerangkan tujuan mempelajari sejarah kebudayaan Islam antara lain:<sup>20</sup>

- 1) Untuk mengenalkan kebudayaan Islam.
- 2) Untuk menanamkan kecintaan terhadap kebudayaan Islam.
- 3) Untuk mengobarkan semangat keislaman.
- 4) Untuk mensyiarkan Islam melalui kebudayaannya.

Dari beberapa tujuan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan Islam agar dapat mengerti dan memahami proses berkembangnya masyarakat Islam yang terjadi di masa lampau sehingga dapat menumbuhkan dan juga mengembangkan di kehidupan masyarakat saat ini.

### **3. Model Pembelajaran *Sort Card***

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Sort Card***

Model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Model pembelajaran menurut Darmadi adalah suatu perencanaan atau suatu

---

<sup>19</sup> Hansiswani Kamaraga, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Informasi Perlukah?, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 20

<sup>20</sup> Yunadi, dkk, *Loc. Cit.*,



pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>21</sup>

Sukanto mengemukakan bahwa model pembelajaran kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>22</sup>

Menurut Doni Juni Priansa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran dan sebagai *blueprint* guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran.<sup>23</sup>

Noer Khosim mengungkapkan dalam bukunya bahwa istilah model pembelajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi atau metode pembelajaran:

- 1) Rasional teoritis yang logis yang disusun oleh pendidik.
- 2) Tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 3) Langkah-langkah mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan secara optimal.

---

<sup>21</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 42

<sup>22</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 23

<sup>23</sup> Kaniah, *9 Metode Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 17

- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.<sup>24</sup>

*Sort Card* mempunyai arti menyortir kartu atau pemilahan kartu. Pariang Sonang Siregar dan Rindi Ganesa dalam bukunya mengatakan model ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif (kerjasama).<sup>25</sup>

Menurut Syamsidah, *sort card* merupakan aktivitas kerjasama yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda atau menilai informasi. Gerak fisik di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang penat.<sup>26</sup> Pengertian tersebut sama dengan yang diungkapkan Melvin L. Silberman dalam bukunya *Active Learning*,<sup>27</sup>

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model *sort card* adalah penyampaian materi yang biasa digunakan untuk mengajarkan konsep, fakta atau menilai suatu informasi.

---

<sup>24</sup> Noer Khosim, *Model Model Pembelajaran*, (Suryamedia Publishing, 2017), h. 5

<sup>25</sup> Pariang Sonag Siregar dan Rindi Ganesa Hatika, *Ayo Latihan Mengajar: Iplementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 9

<sup>26</sup> Syamsidah, *100 Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 151

<sup>27</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2017), h. 169

### **b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Sort Card***

Adapun langkah-langkah dalam menjalankan model *sort card*, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Beri tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
- 2) Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan yang sama.
- 3) Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- 4) Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Sort Card***

Adapun kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *sort card* yaitu:

Kelebihannya yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Mudah dilaksanakan.
- 3) Mudah mengorganisir kelas.
- 4) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak.
- 5) Guru mudah menerangkan dengan baik.

---

<sup>28</sup> Syamsiyah, *Op. Cit.*, h. 151-152

<sup>29</sup> <http://biologihebring.blogspot.com/2017/10/makalah-model-pembelajaran-card-sort.html>

- 6) Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dari pada dengan menggunakan metode ceramah.
- 7) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
- 8) Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab.

Kekurangannya yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian murid, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatiannya, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.
- 2) Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
- 3) Banyak menyita waktu terutama menyiapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk mendukung dan membantu penelitian tentang adakah “Pengaruh Model Pembelajaran *Sort Card* terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi”, maka dibawah ini peneliti tuliskan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang terkait dengan topik diatas. Sebagai referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang serupa dengan waktu dan tempat yang berbeda.

---

<sup>30</sup> *Ibid.*,

Referensi tersebut juga berguna sebagai acuan dan perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapat hasil yang dituju.

Penelitian senada yang telah dilakukan oleh Putriana Amalia (2017) yang berjudul “*Penerapan Model Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa SMAN 1 Peukan Bada Aceh Besar*”. Berdasarkan dari penelitian yang ia lakukan diketahui bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *sort card* terhadap hasil belajar Al-Qur’an dan Hadits.

Pembelajaran aktif model pembelajaran *sort card* dianggap mampu meningkatkan hasil belajar dengan bukti perolehan hasil belajar yang guru berikan setiap akhir siklus meningkat dari pada sebelumnya.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh, siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Bekasi masih memiliki semangat yang relatif rendah dalam mengikuti pembelajaran SKI. Dalam hal ini disebabkan oleh beberapa anggapan yang menyatakan bahwa SKI adalah pelajaran yang banyak materinya, sulit dan membosankan. Hal ini diperparah oleh kemampuan guru yang masih kurang dalam memilih model yang tepat sehingga membuat siswa mudah bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menerangkan model pembelajaran *sort card* dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar SKI siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02

Bekasi. Dari percobaan tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran *sort card* memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini ditandai dengan meningkatnya nilai siswa tersebut setelah diterapkan model pembelajaran *card sort*. Dari hasil penelitian tersebut diduga terdapat pengaruh antara variabel X (model pembelajaran *sort card*) dengan variabel Y (hasil belajar SKI).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melaksanakan penelitian itu. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian. Dalam penelitian ini yang dilakukan terhadap siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 02 Bekasi hipotesisnya dinyatakan bahwa :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi yang menggunakan model pembelajaran *Sort Card* dengan hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi yang tidak menggunakan model pembelajaran *Sort Card*.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat perbedaan positif antara hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi yang menggunakan model pembelajaran *Sort*

*Card* dengan hasil belajar siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi yang tidak menggunakan model pembelajaran *Sort Card*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Sort Card* terhadap hasil belajar SKI siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di MTs Muhammadiyah 02 dengan alamat Jalan Ki Mangun Sarkoro no. 45 Bekasi Jaya, Bekasi Timur. Alasan penulis memilih tempat ini karena ketika penulis observasi langsung di sekolah tersebut, penulis menemukan kemampuan belajar siswa mengalami penurunan nilai untuk mata pelajaran SKI.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penyusunan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai dengan bulan Januari 2020.



Tabel 3.1

Tabel Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan																					
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Penyusunan proposal	■	■	■																			
2.	Penyusunan instrumen				■	■	■																
3.	Seminar proposal							■															
4.	Uji coba instrumen										■	■											
5.	Penentuan sampel											■	■										
6.	Pengumpulan data													■	■	■	■						
7.	Analisis data																	■	■				
8.	Pembuatan draft laporan																			■			
9.	Penyempurnaan laporan																				■	■	
10.	Penggandaan laporan																				■	■	
11.	Ujian																						■

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Sort Card*, yaitu model penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (variabel X dan variabel Y)<sup>1</sup>. Dalam model eksperimen, peneliti memanipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat. Manipulasi variabel bebas merupakan salah satu karakteristik yang membedakan penelitian eksperimen dari model lain. Variabel bebas juga diacu sebagai variabel eksperimen, variabel penyebab atau variabel perlakuan yang aktivitas atau karakteristiknya dipercaya membuat sebuah perbedaan.

Pada penelitian terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas: variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, dan variabel terikat: variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi variabel bebas<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah penggunaan model pembelajaran *Sort Card* dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Adapun design penelitian yang akan digunakan adalah *posst test only grup design* dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), Cet.I, h.63

<sup>2</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h.61

**Tabel 3.2**  
**Design Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post Test</b>
<b>Kelas kontrol</b>	Model Klasikal	R <sub>1</sub>
<b>Kelas eksperimen</b>	X	R <sub>1</sub>

Keterangan :

- R<sub>1</sub> : Hasil *posttest* prestasi Khulafaur Rasyidin kelas Kontrol
- X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan (model pembelajaran *sort card*)
- R<sub>2</sub> : Hasil *posttest* prestasi Khulafaur Rasyidin kelas eksperimen

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh manipulasi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam sebuah penelitian eksperimen, pengamatan perlu dilakukan. Pengamatan dilakukan pada ciri-ciri tingkah laku subjek yang diteliti. Dalam melakukan pengamatan ini, peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan instrumen.

Suatu eksperimen biasanya melibatkan dua kelompok, satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen biasanya menerima suatu yang baru, suatu perlakuan di bawah penyelidikan. Sementara itu, kelompok kontrol biasanya menerima suatu perlakuan berbeda atau perlakuan yang biasa. Kelompok kontrol

diperlukan untuk tujuan perbandingan untuk melihat apakah perlakuan baru tersebut lebih efektif daripada perlakuan yang biasa atau tradisional.

Dalam model ini ada dua macam perlakuan. Kelas pertama menggunakan model pembelajaran *Sort Card* sedangkan kelas kedua menggunakan model klasikal. Pada awal pelajaran, kedua kelompok tersebut diberikan soal *pretest* yang sama untuk dapat mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa. Selanjutnya, proses pembelajaran menggunakan perlakuan dan langkah terakhir adalah memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Dengan kata lain, peneliti menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok setelah diberi perlakuan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Kerlinger variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variable dapat dikatakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*Different Values*)<sup>3</sup>. Dengan demikian variable itu merupakan suatu yang bervariasi.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.3.

Menurut Sugiyono variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa variable adalah sifat atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain.<sup>5</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Sort Card* yang diberi symbol (X).
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diberi simbol (Y).

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

---

<sup>4</sup> Ibid.,

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Loc. Cit.*,

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Loc. Cit.*,

ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 02 yang berjumlah 137 siswa yang mencakup enam kelas yaitu kelas 7-1, 7-2, 8-1, 8-2, 9-1 dan 9-2.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>8</sup>. Sampel mempresentasikan populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Total*. *Sampling Total* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas. Kelas 7-1 dengan jumlah 24 siswa yang terpilih sebagai kelas eksperimen dan kelas 7-2 dengan jumlah 23 siswa terpilih sebagai kelas kontrol. Maka total sampel berjumlah 47 siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 61.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 62

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 67

## **F. Tehnik Pengumpulan Data**

Analisa data yang tepat membutuhkan data yang akurat dan valid maka dilakukan tes yang diberikan ketika materi telah disampaikan kepada siswa dan proses pembelajaran sudah berlangsung. Dalam tes terdapat pertanyaan yang harus diselesaikan oleh siswa guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Peneliti menyusun soal latihan berupa tes pilihan ganda untuk mengetahui pengaruh hasil belajar SKI siswa setelah guru menerapkan model pembelajaran *Sort Card*.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan adalah tes hasil belajar SKI, yaitu untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan. Adapun bentuk instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes tulis pada konsep penguasaan materi sebanyak 25 soal. Soal-soal mengacu kepada ranah kognitif yang meliputi: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4) . Data yang digunakan untuk hasil belajar SKI adalah nilai kelompok 1 dan kelompok 2 yang diambil setelah kedua kelompok diberikan perlakuan dengan cara memberikan instrumen tes yang sama.

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil belajar SKI dapat didefinisikan secara konseptual sebagai suatu pencapaian yang dicapai siswa untuk menguasai materi yang berhubungan dengan prestasi Khulafaur Rasyidin. Hasil belajar

seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam pelajaran tersebut setelah mengalami proses belajar mengajar.

## **2. Definisi Operasional**

Hasil belajar SKI dapat didefinisikan secara operasional sebagai suatu pencapaian yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai dalam pelajaran tersebut setelah mengalami proses yang diukur dengan menggunakan instrumen test dengan teknis penilaian point biserial dengan pembobotan 4 dan 1 (4 jika benar, 3 jika terdapat sedikit kesalahan, 2 bila masih terdapat sedikit benar, 1 jika salah dan 0 bila tidak diisi).

## **3. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel 3.3**

### **Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar SKI**

KD : 4.1 Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh  
Khulafaurrasyidin<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Lampiran 11



Indikator	Materi	Jenjang Kognitif dan Nomor Butir Soal				Jumlah Butir Soal
		C1	C2	C3	C4	
Memahami cerita para khalifah khhulafaur Rasyidin	Menceritakan kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin	1, 3	2, 4	5	15, 16	7
Menanggapi atau merespons berbagai pertanyaan dengan tepat		6	8	9,10	7	5
Menyebutkan prestasi-prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin		11, 12	14	-	13	4
Mengerti kemajuan para khalifah Khulafaur Rasyidin		17, 20, 21	22, 23	18, 19		7
Memahami hikmah dari kisah para khalifah Khulafaur Rasyidin		24	25	-	-	2
			Jumlah			
SKOR		MAX : 100 MIN : 75				

#### 4. Uji coba instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada tahap uji coba dengan menguji validitas butir soal dan menghitung reliabilitas.

##### a. Validitas

Validitas uji soal diuji dengan menghitung koefisien korelasi ( $r$ ) antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total dari 25 butir pertanyaan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Butir soal dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang dikonsultasikan pada taraf signifikansi 0,05.

##### b. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berdasarkan data skor dari butir soal yang telah dinyatakan valid.

### H. Tehnik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### 1. Prasyarat Analisis

##### a. Normalitas (Uji Lilifors)

###### 1) Pengertian

Uji normalitas data merupakan syarat untuk menentukan pilihan uji statistik. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui

bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.<sup>11</sup>

## 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menghitung normalitas adalah Liliefor dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

$$L_h = F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$$

Keterangan:  $F_{(z_i)}$  = merupakan peluang angka baku

$S_{(z_i)}$  = merupakan proporsi angka baku

$L_h$  = Nilai L hitung atau Observasi

## 3) Kriteria Pengujian

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berasal dari distribusi normal

$L_{tabel} > L_{hitung}$  maka data berasal dari distribusi tidak normal

## b. Homogenitas

### 1) Pengertian

Uji homogenitas dapat menggunakan uji homogenitas bartlett bila distribusi data normal atau uji homogenitas lavene (W) jika data berdistribusi tidak normal. Uji homogenitas hanya dapat dilakukan jika sudah dilakukan uji normalitas<sup>12</sup>

### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk menguji homogenitas adalah

---

<sup>11</sup> Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2018), h. 54

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 57

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

dengan rumus Uji Fisher.

Keterangan:  $S_1^2 =$  varians terbesar

$S_2^2 =$  varians terkecil

### 3) Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus

Uji Bartlett ialah:

Jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tidak homogen

Jika :  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , homogen

## 2. Uji Hipotesis

### a. Teknik Analisis Uji T

#### 1) Pengertian

Uji T ini terdapat perbandingan, tujuan dari uji T ini adalah untuk membandingkan apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda.

#### 2) Rumus

Rumus yang dipakai untuk uji hipotesis dengan menggunakan Uji T dua sampel.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan: r = Korelasi antara dua sampel

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel 2

$S_1$  = Simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  = Varian sampel 1

$S_2^2$  = Varian sampel 2

### I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_i : \rho > 0$

$H_o : \rho < 0$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan berikut ini meliputi penjelasan tentang narasi data, pengujian persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Muhammadiyah 02 Bekasi**

MTs Muhammadiyah 02 Bekasi sudah berdiri sejak tahun 1970. Didirikan oleh organisasi Muhammadiyah. Mts Muhammadiyah 02 telah mendapat izin operasional dari pemerintah pada tahun 2013. Sekarang, MTs Muhammadiyah 02 sudah memperoleh status akreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah.

MTs Muhammadiyah 02 Bekasi memiliki keunggulan dalam bidang kepramukaan dan sudah terbukti dengan mengikuti banyak perlombaan kepramukaan dan beberapa kali mendapat juara dalam perlombaan tersebut.

**Tahun Berdiri** : 1970

**Ketua Sekolah** : Nur Rukminingrum S. Ag

**Wakil Kepala Sekolah** :

a. **Wakasek Bidang Kurikulum** : Asep Dudung S. Pd

b. **Wakasek Bidang Kesiswaan** : Purnamawan, S. Ag

c. **Wakasek Bidang Sarana Prasarana** : Nur Setyani S. Pd

**Jumlah Guru** : 20  
**Jumlah Murid** : 137  
**Bidang Unggulan** : Kepramukaan, Tahfidz Qur'an, Tapak Suci.

## **2. Letak Geografis**

MTs Muhammadiyah 02 terletak pada lokasi :

Kota : Bekasi  
Provinsi : Jawa Barat  
Kecamatan : Bekasi Timur  
Desa/kelurahan: Bekasi Jaya  
Kode Pos : 17112

## **3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 02**

Visi MTs Muhammadiyah 02: Terwujudnya generasi Qur'ani yang mempunyai kualitas iman, ilmu dan amal.

Misi MTs Muhammadiyah 02:

- a. Mengorientasikan kegiatan pembelajaran pada Al-Qur'an dan As-Sunnah
- b. Memupuk kualitas keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan pribadi
- c. Menumbuh kembangkan minat membaca dan belajar serta sikap ilmiah.

- d. Menciptakan suasana yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan imajinasi, kreatifitas, kemandirian serta jiwa kepemimpinan

#### **4. Sistem Pengelolaan**

- a. Kurikulum MTs Muhammadiyah 02 Bekasi

MTs Muhammadiyah 02 Bekasi, menggunakan kurikulum 2013

- b. Kegiatan Siswa

Disamping kegiatan belajar, MTs Muhammadiyah 02 Bekasi juga melaksanakan kegiatan rutin setiap hari yang merupakan penunjang keberhasilan berlangsungnya pendidikan, kegiatannya antara lain :

- 1) Kegiatan Keagamaan
  - a) Tahfidz Al-Qur'an
- 2) Kegiatan Pramuka meliputi
  - a) Baris Berbaris
  - b) Tali temali
  - c) Sandi
  - d) Kemah
- 3) Kegiatan Olah Raga
  - a) Futsal
  - b) Senam
  - c) Tapak Suci



- 4) Kegiatan Kebiasaan meliputi
  - a) Shalat Dhuha
  - b) Shalat dzuhur berjama'ah

## **5. Program Unggulan MTs Muhammadiyah 02**

Adapun program unggulan MTs Muhammadiyah 02, antara lain:

- a. Tahfidz Al-Qur'an
- b. Shalat Dhuha bersama setiap hari
- c. Shalat Dzuhur berjamaah setiap hari
- d. Tapak Suci
- e. Kemah/Kepramukaan

MTs Muhammadiyah 02 Bekasi mengajak kepada Orang Tua sebagai mitra sekolah untuk bergabung memberikan Pendidikan sesuai dengan ajaran Islam, membangun Aqidah yang kuat dalam hati anak-anak, melaksanakan ibadah yang benar, memiliki jasmani yang sehat menghasilkan anak sholeh yang menjadi penyejuk hati bagi kita semua.

MTs Muhammadiyah sudah memakai kurikulum 2013 dimana sesuai dengan program pemerintah yang membuat anak dapat memahami pelajaran dengan mudah. Selain itu, MTs Muhammadiyah 02 memiliki program unggulan seperti kepramukaan dan tapak suci yang membuat jiwa raga anak sehat.

## 6. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 02 Bekasi

Berikut ini struktur organisasi MTs Muhammadiyah 02 Bekasi:

**Tabel 4.1**

### **Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah 02 Bekasi**

<b>No</b>	<b>Nama Tenaga Pendidik</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Nur Rukminingrum, S. Ag	Kepala Sekolah
2.	Asep Dudung, S. Pd	Wakasek Kurikulum
3.	Purnamawan, S. Ag	Wakasek Kesiswaan
4.	Nur Setyani, S. Ag	Wakasek Sarana Prasarana
5.	Puji Waluyo, S. Pd	Kepala Perpustakaan
6.	Muhammad Nur Ben	Kepala UKS Kepala Pramuka
7.	Henisa Pasaribu, S. Pd	Kepala Laboratorium
8.	Saheh, S. Pd	Kepala Ekskul
9.	Rohili, S. Pd	

Sumber data diambil dari Sekertaris MTs Muhammadiyah 02 Bekasi

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Karyawan TU MTs Muhammadiyah 02 Bekasi,**  
**Tahun 2019-2020**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Nur Rukminingrum, S. Ag	S-1 Agama	Kepala Sekolah
2.	Asep Dudung, S. Pd	S-1 Pendidikan	Wakasek Kurikulum dan Guru
3.	Purnamawan, S. Ag	S-1 Agama	Wakasek Kesiswaan Dan Guru
4.	Nur Setyani, S. Pd	S-1 Pendidikan	Wakasek Sarana Prasarana dan Guru
5.	Henisa Pasaribu, S. Pd	S-1 Pendidikan	Staff TU
6.	Masturoh, S. Pd	S-1 Pendidikan	Guru
7.	Puji Waluyo, S. Pd	S-1 Pendidikan	Guru
8.	Fitry Tunjung Saputri, M. Pd	S-2 Pendidikan	Guru

9.	Sopiyah, S.Pd	S-1 Pendidikan	Guru
10.	Sa'anah, S. Pd.I	S-1 Pendidikan Islam	Guru
11.	Nur 'Afiah, S. Pd.I	S-1 Pendidikan Islam	Guru
12.	Rohili, S. Pd.I	S-1 Pendidikan Islam	Guru
13.	Saheh, S. Pd.I	S-1 Pendidikan Islam	Guru
14.	Tursinah	SMK	Guru
15.	Lendrafiza, S. Ag	S-1 Agama	Guru
16.	Nadya	SMK	Guru
17.	Henisah Pasaribu, S. Pd	S-1 Pendidikan	Guru
18.	Rustini, M. Pd. I	S-2 Pendidikan Islam	Guru
19.	Fathur Rahim, S. Pd	S-1 Pendidikan	Guru
20.	Muhammad Nur Ben	SMK	Guru

Sumber data diambil dari bagian Tata Usaha MTs Muhammadiyah 02 Bekasi

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa dan Siswi MTs Muhammadiyah 02**  
**Bekasi**

No	Nama Sekolah	Kelas							
		VII		VIII		IX		Total	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
1	MTs Muhammadiyah 02 Bekasi	24	23	21	19	25	25	70	67

Sumber data diambil dari bagian Tata Usaha MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan mulai tanggal 13 januari – 24 januari 2020 di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi pada kelas VII. Metode analisi data menggunakan regresi linier

sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas adalah kecerdasan emosional pada disposisi matematis, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar SKI yang diambil dari nilai murni hasil UAS semester gasal tahun ajaran 2019/2020.

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian test yang dilakukan oleh 47 orang siswa sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 24 orang sebagai kelas eksperimen dan 23 orang sebagai kelas kontrol. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *sort card* sebagai  $Y_1$  dan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* ditetapkan sebagai  $Y_2$ .

Adapun Penamaan masing-masing variabel berdasarkan kelasnya yaitu Model Pembelajaran *Sort Card* (X) dan Hasil Belajar SKI (Y).

Data masing-masing variabel dinarasikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, modus, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Pengujian Normalitas Lilifors Kelas Eksperimen**

Hasil pengujian normalitas lilifors variabel  $Y_1$  didapat  $L_{hitung} = 0,10$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel  $Y_1$  bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.<sup>1</sup>

#### **b. Pengujian Normalitas Lilifors Kelas Kontrol**

Hasil pengujian normalitas lilifors variable  $Y_2$  didapat  $L_{hitung} = 0,13$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,18$ . Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel  $Y_1$  bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.<sup>2</sup>

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas lilifors untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel 4.4

---

<sup>1</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 4

<sup>2</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 5

**Tabel 4.4**  
**Pengujian Normalitas Lilifors**

No	Variabel	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Hasil Pengujian
1.	Y <sub>1</sub>	0,10	0,18	Normal
2.	Y <sub>2</sub>	0,13	0,18	Normal

Keterangan:

Y<sub>1</sub> = Hasil Belajar PAI Kelas 7-1 Kelas Eksperimen

Y<sub>2</sub> = Hasil Belajar PAI Kelas 7-2 Kelas Kontrol

**c. Uji Homogenitas Varians**

Analisis regresi dan korelasi mensyaratkan terpenuhinya asumsi homogenitas varians sampel. Homogenitas varians sampel adalah kumpulan skor variabel terikat untuk setiap skor variabel bebas yang sama memiliki varians homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan terhadap skor variabel Y<sub>1</sub> yang telah dikelompokkan berdasarkan kesamaan skor variabel Y<sub>2</sub>. Asumsi homogenitas terpenuhi jika variasi skor Y<sub>1</sub> untuk setiap skor Y<sub>2</sub> yang sama homogen. Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan Uji *Fisher* (Uji F). Kriteria pengujian ditetapkan berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik F<sub>hitung</sub> yaitu sebagai berikut :



Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas terpenuhi

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya persyaratan homogenitas tidak terpenuhi

Ringkasan hasil perhitungan pengujian homogenitas varians seperti disajikan pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**

**Hasil Pengujian Homogenitas Varians**

Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel} \alpha = 0,05$	Keterangan
$Y_1$ atas $Y_2$	2,03	2,05	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan seperti disajikan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Hasil perhitungan statistik pada uji homogenitas varians skor hasil belajar SKI Kelas Kontrol ( $Y_2$ ) atas skor hasil belajar SKI Kelas I kelas Eksperimen ( $Y_1$ ) diperoleh  $F_{hitung} (2,03) < F_{tabel} (2,05)$  pada  $\alpha = 0,05$  yang menunjukkan varians  $Y_1$  atas  $Y_2$  adalah homogen.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians di atas diketahui data penelitian memenuhi persyaratan untuk dianalisis menggunakan statistik teknik Uji T.

---

<sup>3</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 6

#### d. Hasil Belajar SKI Kelas VII Kelas Eksperimen

Skor hasil belajar SKI diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan test pada kelas eksperimen. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik hasil belajar SKI kelas eksperimen bervariasi antara 24 sampai 35 dengan rentang skor 11; rata-rata 30,71; median 31; modus 31; simpangan baku 2,29; dan varians 5,26.<sup>4</sup> Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut

**Tabel 4.6**

#### **Distribusi Skor Hasil Belajar PAI**

#### **Kelas Eksperimen**

<b>NO</b>	<b>INTERVAL</b>			<b>f</b>	<b>f Rel</b>	<b>f Kum</b>
1	24	-	26	1	4%	4%
2	27	-	29	5	21%	25%
3	30	-	32	15	63%	88%
4	33	-	35	3	13%	100%
5	36	-	38	0	0%	100%
6	39	-	41	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>				<b>24</b>	<b>100%</b>	

---

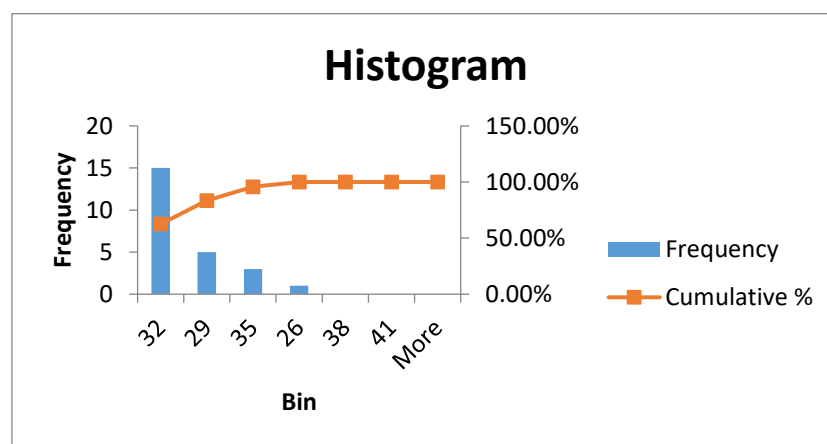
<sup>4</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 1

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor hasil belajar SKI Kelas VII kelas eksperimen berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.1

**Gambar 4.1**

**Histogram Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Kelas 7**

**Kelas Eksperimen**



**e. Hasil Belajar SKI Kelas 7 Kelas Kontrol**

Skor hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan test pada kelas kontrol. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* bervariasi antara 25 sampai 31 dengan rentang skor 6; rata-rata 28,96; median 29; modus 30; simpangan baku 1,61; dan varians 2,59.<sup>5</sup> Penyebaran skor ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

<sup>5</sup> Hasil perhitungan pada lampiran 1

Tabel 4.7

## Distribusi Hasil Belajar PAI Kelas Kontrol

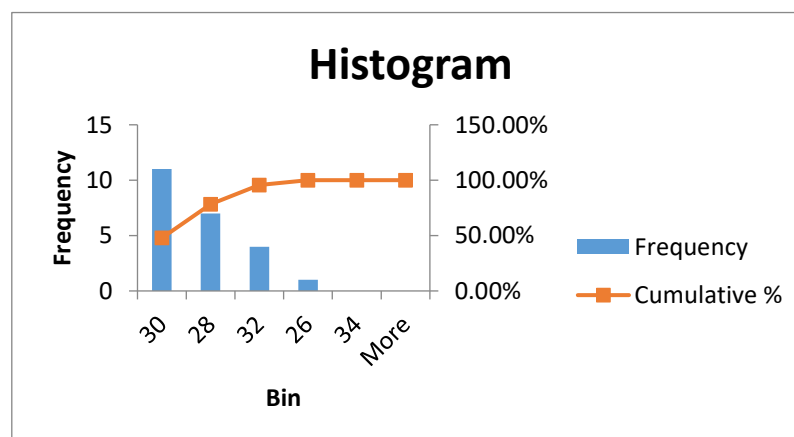
NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	25	-	26	1	4%	4%
2	27	-	28	7	30%	35%
3	29	-	30	11	48%	83%
4	31	-	32	4	17%	100%
5	33	-	34	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>				<b>23</b>	<b>100%</b>	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.2

Gambar 4.2

## Histogram Frekuensi Hasil Belajar PAI Kelas 7

## Kelas Kontrol



## 2. Pengujian Hipotesis

Pada tahap selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu menguji secara empiris komparasi atau perbandingan antara hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *sort card* ( $Y_1$ ) dengan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* ( $Y_2$ ) yang diuji menggunakan teknik Uji T.

Komparasi antara hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *sort card* dengan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *sort card* dengan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card*.

$$H_1 : \rho > 0$$

Terdapat perbedaan antara hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *sort card* dengan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card*.

Kekuatan perbedaan antara hasil belajar SKI dengan pembelajaran *sort card* dengan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* dijelaskan oleh  $t_{hitung}$  dengan menggunakan teknik Uji T. Hasil perhitungan dengan menggunakan Uji T disajikan dalam tabel 4.8. sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

**Hasil perhitungan  $t_{hitung}$  Komparasi antara Hasil Belajar SKI dengan Model Pembelajaran *Sort Card* ( $Y_1$ ) dengan hasil belajar SKI tanpa Model pembelajaran *Sort Card* ( $Y_2$ )**

<b>N</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b><math>t_{tabel}</math></b>
<b>47</b>		<b><math>\alpha = 0,05</math></b>
	<b>3,07</b>	<b>1,68</b>

\*\* Perbedaan signifikan,  $t_{hitung} (3,07) > t_{tabel} (1,68)$  pada  $\alpha = 0,05$

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan seperti pada tabel 4.8 diperoleh  $t_{hitung} (3,07) > t_{tabel} (1,68)$  pada  $\alpha = 0,05$ , menunjukkan bahwa komparasi signifikan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat perbedaan antara hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *sort card* dengan hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card* dapat diterima. Artinya hasil belajar SKI dengan pembelajaran *sort card* lebih baik daripada hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *sort card*.

### **3. Interpretasi data**

Berdasarkan hasil perhitungan hasil hipotesis T test atau Uji T diperoleh temuan bahwa  $t_{hitung} (3,07) > t_{tabel} (1,68)$  pada  $\alpha = 0,05$ ., Oleh karena itu berdasarkan metode pengambilan kesimpulan silogisma dalam

logika berpikir bahwa jika  $t_{hitung} (3,07) > t_{tabel} (1,68)$  maka terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dan jika terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka terdapat pengaruh antara model X terhadap hasil belajar Y dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan hasil temuan ketika  $t_{hitung} (3,07) > t_{tabel} (1,68)$  maka dapat di konklusikan bahwa model X (model pembelajaran *sort card*) terhadap hasil belajar Y (hasil belajar SKI) menimbulkan efek terhadap hasil belajar siswa MTs Muhammadiyah 02 Bekasi.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 didapatkan hasil rata-rata kelompok eksperimen adalah 30,71 sementara hasil rata-rata kelompok kontrol adalah 28,96, yang berarti nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol dengan selisih nilai sebesar 1,75. Secara umum pencapaian hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *sort card* pada kelompok eksperimen lebih unggul daripada pencapaian hasil belajar siswa pada kelompok kontrol yang menggunakan model klasikal.

Dalam penelitian ini terlihat jelas bahwa model pembelajaran *sort card* mampu memberikan perubahan hasil belajar pada siswa, sehingga model pembelajaran *sort card* menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang baru.

Pengujian hipotesis terhadap data pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen dengan menggunakan uji t, diperoleh dari hasil nilai  $t_{hitung} (3,07) > t_{tabel} (1,68)$  yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Uji hipotesis tersebut memperlihatkan bahwa model pembelajaran *sort card* yang diberikan pada kelompok eksperimen berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa.

Model pembelajaran *sort card* lebih menitik beratkan kepada siswa sebagai orang yang belajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat pada peningkatan ketercapaian hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar pada kelompok kontrol.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya perbedaan antara hasil belajar SKI dengan Model Pembelajaran *Sort Card* dengan hasil belajar SKI tanpa Model Pembelajaran *Sort Card*. Dengan demikian, secara empiris dapat dikatakan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar SKI dengan menggunakan Model Pembelajaran *Sort Card*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan model pembelajaran *Sort Card* di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi berjalan kondusif dan konsisten karena guru SKI sekolah tersebut menggunakan model tersebut sebagai variasi model mengajar.
2. Hasil belajar SKI siswa MTs Muhammadiyah 02 Bekasi adalah terdapat perbedaan antara kemampuan hasil belajar SKI tanpa menggunakan model pembelajaran *Sort Card* dengan hasil belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Sort Card*. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan rata-rata antara hasil belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Sort Card* sebesar 30,71 lebih besar daripada rata-rata hasil belajar SKI tanpa menggunakan model pembelajaran *Sort Card* sebesar 28,96. Artinya kemampuan hasil belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran *Sort Card* lebih baik daripada hasil belajar SKI tanpa menggunakan model pembelajaran *Sort Card*.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Sort Card* terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Muhammadiyah 02 Bekasi karena berdasarkan hasil perhitungan uji T terdapatnya perbedaan antara hasil belajar SKI tanpa model pembelajaran *Sort Card* dengan hasil belajar SKI dengan model pembelajaran *Sort Card* menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Sort Card* terhadap hasil belajar SKI. Hal ini dapat dibuktikan dari perbandingan antara  $T_{hitung}$  (3,07) lebih besar dari  $T_{tabel}$  (1.68) pada  $\alpha = 0,05$ , Artinya hasil belajar sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran *Sort Card*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlunya optimalisasi model pembelajaran *Sort Card* menjadi topik kajian yang menarik terlebih menghadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena model pembelajaran *Sort Card* memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar SKI. Dengan menggali dan memahami makna dan arti model pembelajaran *Sort Card* diharapkan dapat dikembangkan kekuatan untuk meningkatkan hasil belajar SKI.
2. Hasil belajar kelas kontrol lebih kecil karena tidak menggunakan model X dengan demikian perlu penerapan model X (Model Pembelajaran *Sort Card*) untuk semua kelas karena berdasarkan eksperimen komparasi antara 2 kelas tersebut terdapat perbedaan rata-rata dalam hasil belajar.
3. Perlunya dilakukan penelitian lain untuk melihat atau mengetahui hasil belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar SKI sehingga tidak terpacu kepada satu model saja. Pada tahap selanjutnya perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh

variabel lain selain Model Pembelajaran *Sort Card* dalam rangka meningkatkan hasil belajar SKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah Siti. 2017. “Efektivitas Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar”. *Journal Indragiri*. I h. 32
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran* . Semarang: IKIP Semarang Press
- Departemen Agama. 2009. *Al Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema
- Emzir. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Fokusmedia Tim. 2015. *Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia
- Halid Hanafi dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- Junaidi Muhammad Haidir. 2013. “Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam”. <http://muhammad-haidir.blogspot.com/2013/04/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>. 1 Maret 2020
- Kamaraga Hansiswani. 2009. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Informasi Perlukah?*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kaniah. 2018. *9 Metode Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khosim Noer. 2017. *Model Model Pembelajaran*. Suryamedia Publishing
- Mahfus Jahri. 2016. “Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam”. <http://qalbu-islam.blogspot.com/2016/06/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>. 1 Maret 2020.
- Martanto Siswo Dwi. 2008. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Permasalahan dan Solusinya*. Yogyakarta: Ombak Press
- Martono Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Mirdanda Arsyi. 2018. *Motivasi, Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery
- Nata Abuddin. 2006. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Priansa Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Shoimin Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Silalahi Ulber. 2018. *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Silberman Melvin L. 2017. *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Siregar Pariang Sonag dan Hatika Rindi Ganesa. 2019. *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish
- Suardi Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sugeng Mas. 2014. "Model Pembelajaran Card Sort".  
<http://biologihebring.blogspot.com/2017/10/makalah-model-pembelajaran-card-sort.html>. 17 Februari 2020.
- Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Aktif Metode Card Sort pada materi ketentuan Berpakaian Sesuai Dengan Syariat Islam*. Lumajang: CV. Mahameru
- Syamsidah. 2017. *100 Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Wahyuningsih Sutji. 2016. *Metode Card Sort Sikap dan Hasil Belajar*. Sani Tama
- Yunadi, dkk. 2014. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Zainuddin dkk. 2008. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Radar Jaya

**LAMPIRAN 1**  
**DESKRIPSI DATA**

<b>NO</b>	<b>Y<sub>1</sub></b>	<b>Y<sub>2</sub></b>
1	31	29
2	31	29
3	32	27
4	29	27
5	24	30
6	35	29
7	35	31
8	30	31
9	31	28
10	32	27
11	29	30
12	32	30
13	31	30
14	30	27
15	30	28
16	29	30
17	34	29
18	28	29
19	29	28
20	31	31
21	31	25
22	31	31
23	32	30
24	30	
$\Sigma$	737	666
<b>Rata2</b>	30.71	28.96
<b>Median</b>	31	29
<b>Modus</b>	31	30
<b>Stdev</b>	2.29	1.61
<b>Varians</b>	5.26	2.59
<b>MAX</b>	35	31
<b>MIN</b>	24	25
<b>RENTANG</b>	11	6

**LAMPIRAN 2**  
**UJI COBA VARIABEL Y<sub>1</sub>**

NO	BUTIR SOAL										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	35
3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	4	31
4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	31
5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	36
6	2	4	1	3	2	2	1	4	3	3	25
7	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	25
8	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	33
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
10	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
11	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	25
12	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	35
13	4	1	4	4	4	3	2	3	4	3	32
14	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	33
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
16	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	30
17	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	34
18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
19	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	33
20	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	36
21	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	36
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
23	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	36
24	4	3	2	4	4	4	3	3	2	4	33
<b>JUMLAH</b>	<b>85</b>	<b>70</b>	<b>73</b>	<b>81</b>	<b>83</b>	<b>77</b>	<b>77</b>	<b>80</b>	<b>82</b>	<b>85</b>	
<b>r hitung</b>	0.722	-0.034	0.429	0.649	0.793	0.777	0.698	0.264	0.365	0.710	
<b>r tabel</b>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
<b>status</b>	<b>VALID</b>	<b>DROP</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>DROP</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	

**LAMPIRAN 3**  
**UJI COBA VARIABEL Y<sub>2</sub>**

NO	BUTIR SOAL										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	30
2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	34
3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	34
4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	32
5	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	31
6	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	35
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
8	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	35
9	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	36
10	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	33
11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
12	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	33
13	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	34
14	4	3	2	3	1	3	4	2	2	4	28
15	4	3	1	2	4	4	4	4	4	5	35
16	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	31
17	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	31
18	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	36
19	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	34
20	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	37
21	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	34
22	4	4	4	4	4	0	4	3	4	3	34
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
<b>JUMLAH</b>	<b>83</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>74</b>	<b>76</b>	<b>72</b>	<b>76</b>	<b>72</b>	<b>77</b>	<b>83</b>	
<b>r hitung</b>	-0.104	0.509	0.450	-0.014	0.591	0.273	0.314	0.366	0.607	0.395	
<b>r tabel</b>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
<b>status</b>	<b>DROP</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>DROP</b>	<b>VALID</b>	<b>DROP</b>	<b>DROP</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	<b>VALID</b>	



**LAMPIRAN 4**  
**UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN**

No Urut	No Resp	<b>Xi</b>	rt	<b>Xi-rt</b>	sd	<b>Zi</b>	<b>F(zi)</b>	<b>S(zi)</b>	<b>F(zi) - S(zi)</b>
1	24	<b>24</b>	30.71	-6.71	2.29	-2.93	0.00	0.04	-0.04
2	10	<b>28</b>	30.71	-2.71	2.29	-1.18	0.12	0.08	0.04
3	21	<b>29</b>	30.71	-1.71	2.29	-0.74	0.23	0.13	0.10
4	14	<b>29</b>	30.71	-1.71	2.29	-0.74	0.23	0.17	0.06
5	22	<b>29</b>	30.71	-1.71	2.29	-0.74	0.23	0.21	0.02
6	11	<b>29</b>	30.71	-1.71	2.29	-0.74	0.23	0.25	-0.02
7	19	<b>30</b>	30.71	-0.71	2.29	-0.31	0.38	0.29	0.09
8	15	<b>30</b>	30.71	-0.71	2.29	-0.31	0.38	0.33	0.05
9	5	<b>30</b>	30.71	-0.71	2.29	-0.31	0.38	0.38	0.00
10	2	<b>30</b>	30.71	-0.71	2.29	-0.31	0.38	0.42	-0.04
11	7	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.46	0.09
12	1	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.50	0.05
13	8	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.54	0.01
14	9	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.58	-0.03
15	23	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.63	-0.07
16	3	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.67	-0.12
17	17	<b>31</b>	30.71	0.29	2.29	0.13	0.55	0.71	-0.16
18	6	<b>32</b>	30.71	1.29	2.29	0.56	0.71	0.75	-0.04
19	20	<b>32</b>	30.71	1.29	2.29	0.56	0.71	0.79	-0.08
20	13	<b>32</b>	30.71	1.29	2.29	0.56	0.71	0.83	-0.12
21	18	<b>32</b>	30.71	1.29	2.29	0.56	0.71	0.88	-0.16
22	12	<b>34</b>	30.71	3.29	2.29	1.44	0.92	0.92	0.01
23	16	<b>35</b>	30.71	4.29	2.29	1.87	0.97	0.96	0.01
24	4	<b>35</b>	30.71	4.29	2.29	1.87	0.97	1.00	-0.03

**L hitung = 0.10**

**L tabel = 0.18**

**Nilai tabel = 0.886**

**n = 24**

**$\sqrt{n}$  = 4.796**

**Hasil NORMAL**

**LAMPIRAN 5**  
**UJI NORMALITAS KELAS KONTROL**

No Urut	No Resp	Xi	rt	Xi-rt	sd	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	21	25	28.96	-3.96	1.61	-2.46	0.01	0.04	-0.04
2	3	27	28.96	-1.96	1.61	-1.22	0.11	0.09	0.03
3	4	27	28.96	-1.96	1.61	-1.22	0.11	0.13	-0.02
4	10	27	28.96	-1.96	1.61	-1.22	0.11	0.17	-0.06
5	14	27	28.96	-1.96	1.61	-1.22	0.11	0.22	-0.11
6	9	28	28.96	-0.96	1.61	-0.59	0.28	0.26	0.02
7	15	28	28.96	-0.96	1.61	-0.59	0.28	0.30	-0.03
8	19	28	28.96	-0.96	1.61	-0.59	0.28	0.35	-0.07
9	1	29	28.96	0.04	1.61	0.03	0.51	0.39	0.12
10	2	29	28.96	0.04	1.61	0.03	0.51	0.43	0.08
11	6	29	28.96	0.04	1.61	0.03	0.51	0.48	0.03
12	17	29	28.96	0.04	1.61	0.03	0.51	0.52	-0.01
13	18	29	28.96	0.04	1.61	0.03	0.51	0.57	-0.05
14	5	30	28.96	1.04	1.61	0.65	0.74	0.61	0.13
15	11	30	28.96	1.04	1.61	0.65	0.74	0.65	0.09
16	12	30	28.96	1.04	1.61	0.65	0.74	0.70	0.05
17	13	30	28.96	1.04	1.61	0.65	0.74	0.74	0.00
18	16	30	28.96	1.04	1.61	0.65	0.74	0.78	-0.04
19	23	30	28.96	1.04	1.61	0.65	0.74	0.83	-0.08
20	7	31	28.96	2.04	1.61	1.27	0.90	0.87	0.03
21	8	31	28.96	2.04	1.61	1.27	0.90	0.91	-0.02
22	20	31	28.96	2.04	1.61	1.27	0.90	0.96	-0.06
23	22	31	28.96	2.04	1.61	1.27	0.90	1.00	-0.10

**L hitung** = **0.13**  
**L tabel** = **0.18**  
**Nilai tabel** = **0.886**  
**n** = **23**  
 $\sqrt{n}$  = **4.796**  
**Hasil** = **NORMAL**

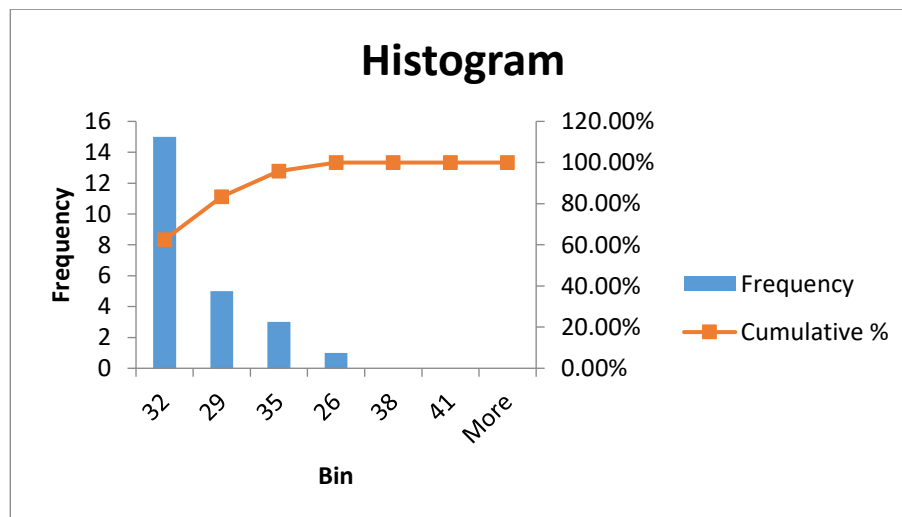
**LAMPIRAN 6**

## UJI HOMOGENITAS

<b>NO</b>	<b>Y<sub>1</sub></b>	<b>Y<sub>2</sub></b>	<b>F hitung</b>	<b>2.03</b>
<b>Si<sup>2</sup></b>	<b>5.26</b>	<b>2.59</b>	<b>F tabel</b>	<b>2.05</b>
<b>n</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>Hasil</b>	<b>HOMOGEN</b>

## DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM KELAS EKSPERIMEN

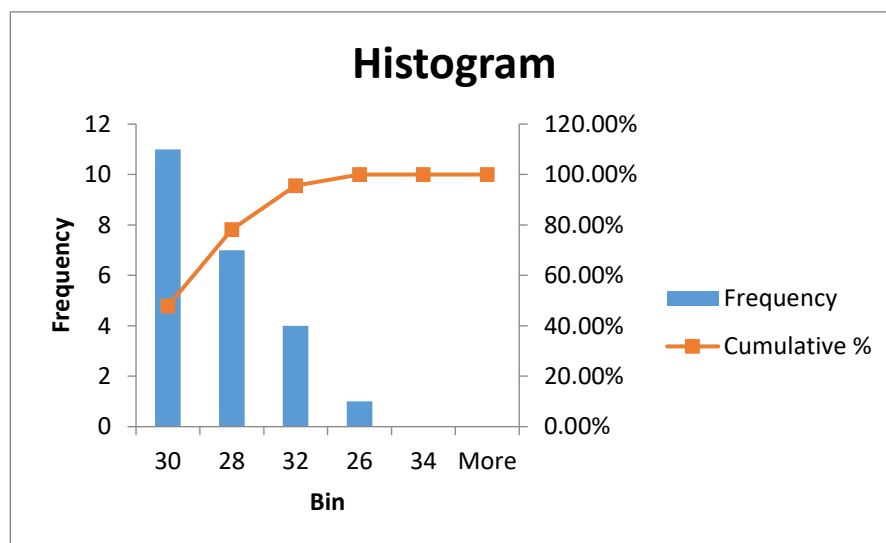
NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	24	-	26	1	4%	4%
2	27	-	29	5	21%	25%
3	30	-	32	15	63%	88%
4	33	-	35	3	13%	100%
5	36	-	38	0	0%	100%
6	39		41	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>				<b>24</b>	<b>100%</b>	



## LAMPIRAN 8

## DISTRIBUSI FREKUNSI DAN HISTOGRAM KELAS KONTROL

NO	INTERVAL			f	f Rel	f Kum
1	25	-	26	1	4%	4%
2	27	-	28	7	30%	35%
3	29	-	30	11	48%	83%
4	31	-	32	4	17%	100%
5	33	-	34	0	0%	100%
<b>JUMLAH</b>				<b>23</b>	<b>100%</b>	



### UJI HIPOTESIS UJI T

NO	Y <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
1	31	29
2	31	29
3	32	27
4	29	27
5	24	30
6	35	29
7	35	31
8	30	31
9	31	28
10	32	27
11	29	30
12	32	30
13	31	30
14	30	27
15	30	28
16	29	30
17	34	29
18	28	29
19	29	28
20	31	31
21	31	25
22	31	31
23	32	30
24	30	
$\bar{Y}_i =$	30.71	28.96
$S_i =$	2.29	1.61
$S_i^2 =$	5.26	2.59
$r =$	0.02	

$$r = 0.02$$

$$\bar{Y}_1 = 30.71$$

$$\bar{Y}_2 = 28.96$$

$$n_1 = 24$$

$$n_2 = 23$$

$$S_1^2 = 5.26$$

$$S_2^2 = 2.59$$

$$S_1 = 2.29$$

$$S_2 = 1.61$$

$$\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2 = 1.75$$

$$S_1^2/n_1 = 0.219$$

$$S_2^2/n_2 = 0.113$$

$$(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2) = 0.33$$

$$2r = 0.04$$

$$S_1/\sqrt{n_1} = 0.47$$

$$S_2/\sqrt{n_2} = 0.34$$

$$2r * (S_1/\sqrt{n_1}) * (S_2/\sqrt{n_2}) = 0.01$$

$$\{[(S_1^2/n_1) + (S_2^2/n_2)] - \{2r * (S_1/\sqrt{n_1}) * (S_2/\sqrt{n_2})\}\} = 0,33$$

$$0,570$$

$$T_{hitung} = 3,07$$

$$dk(n_1+n_2)-2; \alpha=0,05 \quad 45$$

$$T_{tabel} = 1,68$$

Karena  $t_h (3,07) > t_t (1,68) =$   
 terdapat perbedaan antara  $Y_1$  &  $Y_2$

### LAMPIRAN 10

## SOAL TES

Nama :  
Kelas :  
Mata Pelajaran: SKI

**Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d yang paling benar!**

- Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, kaum muslimin dipimpin oleh ...
  - Ali bin Abi Thalib
  - Umar bin Khattab
  - Abu Bakar Assidiq
  - Usman bin Affan
- Khulafaur Rasyidin berarti ...
  - Pengganti yang mendapat petunjuk
  - Pengganti yang hebat
  - Pemimpin Negara
  - Pemimpin Tanah Air
- Harta para pejabat yang disita oleh khalifah Ali bin Abi Thalib digunakan untuk ...
  - Kekayaan negara
  - Keluarganya sendiri
  - Kesejahteraan rakyat
  - Dijual belikan
- Setelah khalifah Abu Bakar As-Siddiq wafat, mushafnya disimpan oleh ...
  - Hafshah binti Umar
  - Fatimah
  - Aisyah
  - Markamah
- Usman bin Affan menjadi khalifah selama ...
  - 8 tahun
  - 14 tahun
  - 12 tahun
  - 10 tahun
- Perang yang terjadi antara kaum muslimin dengan pasukan romawi disebut ...
  - Perang yamamah
  - Perang hafir
  - Perang yarmuk
  - Perang Tabuk
- Berikut ini yang merupakan nabi palsu pada masa khalifah Abu Bakar As-Siddiq adalah ...
  - Zaid bin Tsabit
  - Abdurrahman bin Auf
  - Abu Lu' Lu' ah
  - Musailamah Al-Kazzab
- Salah satu prestasi Usman bin Affan adalah ...
  - Menetapkan kalender hijriyah
  - Merenovasi masjid Nabawi
  - Memerangi kaum murtad
  - Membangun masjid nabawi
- Gelar yang diberikan Rasulullah kepada Umar bin Khattab adalah ...

- a. Al Furqon
- b. Dzun Nurain
- c. Al Faruq
- d. As sidiq

10. Perselisihan antara kaum anshor dan kaum muhajirin setelah meninggalnya Rasulullah diselesaikan secara damai oleh ...

- a. Umar bin Khattab
- b. Abu Bakar As-Siddiq
- c. Usman bin Affan
- d. Abdurrahman bin Auf



## SILABUS

**Madrasah** : MTs Muhammadiyah 02  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Kelas/Semester** : VII/II

**Standar Kompetensi** : 4. Memahami sejarah perkembangan Islam pada masa Khulafaurrasyidin

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1. Menceritakan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin	Prestasi Khulafaurrasyidin	<p>Mencermati cerita prestasi Khulafaurrasyidin</p> <p>Membuat peta konsep tentang prestasi Khulafaurrasyidin</p> <p>Berdiskusi tentang prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol</p>	<p>Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai Khulafaurrasyidin</p> <p>Mengklasifikasi prestasi Khulafaurrasyidin</p> <p>Menjelaskan prestasi Khulafaurrasyidin yang menonjol</p>	<p>Tes Tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	4 x 40'	<p>Buku SKI Depag SKI Toha Putra SKI Tiga Serangkai Sejarah Hidup Muhammad SAW Ensiklopedi Islam</p>
4.2. Mengambil hikmah prestasi Khulafaurrasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang	Hikmah dari prestasi Khulafaurrasyidin di kaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang	<p>Tanya jawab tentang hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin</p> <p>Berdiskusi tentang keterkaitan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang</p>	<p>Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi Khulafaurrasyidin</p> <p>Mengkaitkan prestasi Khulafaurrasyidin dengan perkembangan sekarang</p>	<p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p>	4 x 40'	<p>Buku SKI Depag SKI Toha Putra SKI Tiga Serangkai Sejarah Hidup Muhammad SAW Ensiklopedi Islam</p>
4.3. Meneladani gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin	Kisah kepemimpinan Khulafaurrasyidin	<p>Menyaksikan VCD khalifah Umar bin Khattab</p> <p>Membuat peta konsep gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</p> <p>Berdiskusi tentang gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</p>	<p>Menjelaskan gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</p> <p>Mengidentifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</p> <p>Mengklasifikasi gaya kepemimpinan Khulafaurrasyidin</p>	<p>Tes Lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>	4 x 40'	<p>Buku SKI Depag SKI Toha Putra SKI Tiga Serangkai Sejarah Hidup Muhammad SAW Ensiklopedi Islam</p>
Menceritakan sejarah berdirinya daulah Amawiyah	Sejarah berdirinya daulah Awaliyah	Membuat pertanyaan seputar 5W (who, when, where, what, why) dan 1H (how) tentang sejarah berdirinya daulah bani awaliyah	Menjelaskan proses berdirinya daulah Amawiyah	Penugasan	4x40'	<p>Buku SKI Depag SKI Toha Putra SKI Tiga Serangkai Sejarah Hidup Muhammad</p>
Mendeskripsikan perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	Perkembangan masyarakat Islam pada masa Bani Umayyah	<p>Membuat peta konsep tentang prestasi pada masa Bani Umayyah</p> <p>Berdiskusi tentang berbagai prestasi Bani Umayyah</p>	<p>Menjelaskan berbagai prestasi pada masa Bani Umayyah</p> <p>Mengidentifikasi berbagai prestasi pada masa Bani Umayyah</p>	<p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p>		<p>SAW Ensiklopedi Islam</p>
Mengidentifikasi tokoh ilmuwan muslim dan	Ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan/perad	Studi tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah	Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim pada masa Bani Umayyah	Penugasan	4 x 40'	<p>Buku SKI Depag SKI Toha Putra</p>

perannya dlaam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	aban Islam pada masa Bani Umayyah	Tanya jawab peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	Menjelaskan peran tokoh ilmuwan muslim dalam kemajuan kebudayaan/peradaban Islam pada masa Bani Umayyah	Tes Tulis		. SKI Tiga Serangkai . Sejarah Hidup Muhammad SAW . Ensiklopedi Islam
---	-----------------------------------	---	---	-----------	--	---

## LAMPIRAN 11

# SILABUS

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTS Muhammadiyah 02
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VII/Genap
Materi Pokok	: Prestasi Khulafaur Rasyidin
Alokasi Waktu	: 8x40 Menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Meyakini bahwa setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin.
- 2.1 Menunjukkan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
- 3.1 Mengidentifikasi berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.
- 4.1 Menceritakan kisah para khalifah pada priode Khulafaur Rasyidin.
- 4.2 Mengambil hikmah dari prestasi Khulafaur Rasyidin dikaitkan dengan perkembangan kondisi sekarang.

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

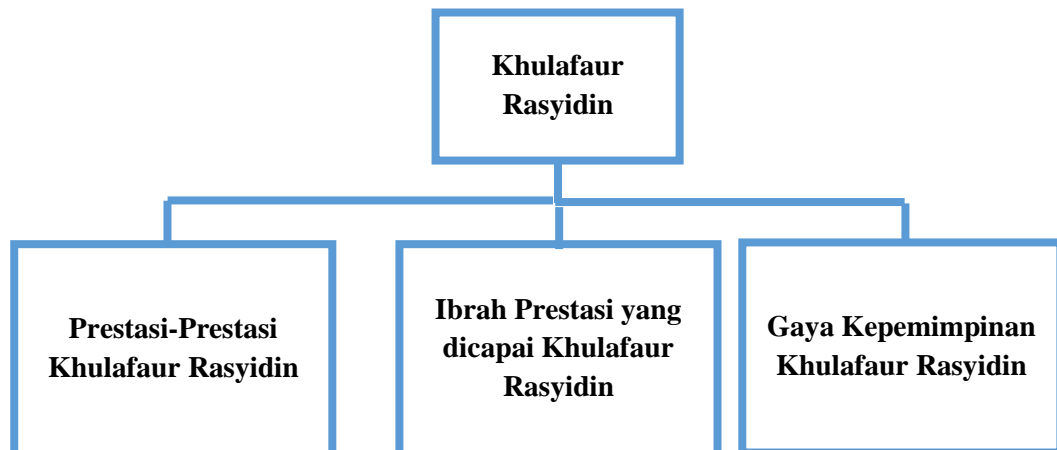
- 1.1.1 Mempercayai setiap muslim memiliki kewajiban berdakwah seperti yang dilakukan oleh Khulafaur Rasyidin.
- 2.1.1 Menampilkan perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman mengenai kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.
- 3.1.1 Mengenali berbagai kemajuan yang dicapai umat Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.
- 4.1.1 Menceritakan kisah para khalifah pada periode Khulafaur Rasyidin.
- 4.2.1 Memahami hikmah dari prestasi Khulafaur Rasyidin dikaitkan dengan perkembangan

kondisi sekarang.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Khulafaur Rasyidin**

1. Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin
  - Prestasi Khalifah Abu Bakar As-Siddiq
  - Prestasi Khalifah Umar bin Khattab
  - Prestasi Khalifah Usman bin Affan
  - Prestasi Ali bin Abi Thalib
2. Ibrah dari Prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin
  - Hikmah dari Prestasi Khulafaur Rasyidin
  - Mengkaitkan Prestasi Khulafaur Rasyidin dengan perkembangan kondisi sekarang
3. Gaya Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin
  - Gaya kepemimpinan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq
  - Gaya kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab
  - Gaya kepemimpinan Khalifah Usman bin Affan
  - Gaya kepemimpinan Khalifah Ali bin Abi Thalib



#### **E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran**

##### **1. Media:**

- *Worksheet* atau Lembar Kerja
- Lembar Penilaian

##### **2. Alat/Bahan:**

- Spidol dan Papan Tulis
- Kertas dan Selotip
- Karton

##### **3. Sumber Belajar:**

- Buku Siswa SKI kelas VII Kemenag
- Buku Guru SKI kelas VII Kemenag
- Buku referensi lain.
- Multimedia, interaktif dan internet.

## F. Langkah-Langkah Pembelajaran

### *Pertemuan ke-1*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang Khulafaur Rasyidin.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>▪ Apabila materi tema proyek ini dikerjakan dan dikuasai dengan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi khalifah Abu Bakar As-Siddiq</li> </ul> </li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah/ibrah dari prestasi khalifah Abu Bakar As-Sidiq</li> <li>• Mengaitkan hikmah/ibrah prestasi Khulafaur Rasyidin dengan zaman sekarang.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pengetahuan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> <li>▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
Inti	<b>Mengamati</b>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar-gambar yang diberikan guru tentang prestasi khalifah Abu Bakar As-Siddiq.</li> <li>➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai prestasi khalifah Abu Bakar As-Siddiq</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut.</li> <li>➤ Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia islam pernah memiliki pemerintahan yang gemilang.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. prestasi Khalifah Abu Bakar As-Siddiq</li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan misalnya dari ensiklopedia, buku-buku pendukung, internet dan lain-lain.</li> <li>➤ Peserta didik secara berkelompok mengerjakan soal uji kompetensi tentang prestasi khalifah Abu Bakar As-Siddiq.</li> <li>➤ Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di rangkuman materi.</li> <li>➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi khalifah Abu Bakar As-Sidiq</li> </ul> </li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari rangkuman materi.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis prestasi-prestasi yang dicapai oleh khalifah Abu Bakar As-Siddiq.</li> </ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di dapat dari proses eksplorasi materi tentang prestasi-prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban dari uji kompetensi tentang prestasi khalifah Abu Bakar As-Siddiq.</li> <li>➤ Salah satu atau beberapa peserta didik membacakan hasil jawabannya di depan kelas.</li> <li>➤ Peserta didik lain mengomentari jawaban temannya dan memberikan informasi tambahan tentang materi yang dipelajari.</li> <li>➤ Guru dan peserta didik memberikan penghargaan atas jawaban dan komentar temannya.</li> <li>➤ Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin dan hikmah/ibrah dari prestasi tersebut.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara klasikal membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>2. Guru mengadakan evaluasi dengan tanya jawab dengan siswa.</li> <li>3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya tentang Prestasi-Prestasi Khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan serta hikmah/ibrah dari prestasi-prestasi tersebut.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa.</li> </ol>	20 Menit

***Pertemuan ke-2***

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya tentang prestasi khalifah Abu Bakar As-Shiddiq dan hikmah/ibrah dari prestasi tersebut.</li> <li>▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang prestasi khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>▪ Apabila materi tema proyek ini dikerjakan dan dikuasai dengan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi khalifah Umar bin Khattab</li> <li>• Prestasi khalifah Usman bin Affan</li> </ul> </li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah/ibrah dari prestasi khalifah Umar bin Khattab</li> <li>• Hikmah/ibrah dari prestasi khalifah Usman bin Affan</li> <li>• Mengaitkan hikmah/ibrah prestasi Khulafaur Rasyidin dengan zaman sekarang.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pengetahuan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> <li>▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar-gambar yang diberikan guru tentang prestasi khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan.</li> <li>➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai prestasi khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin</li> </ul>	50 Menit



	<p>Affan serta hikmah/ibrah dari prestasi tersebut.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut.</li> <li>➤ Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia islam pernah memiliki pemerintahan yang gemilang.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. prestasi Khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan</li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan misalnya dari ensiklopedia, buku-buku pendukung, internet dan lain-lain.</li> <li>➤ Peserta didik secara berkelompok mengerjakan soal uji kompetensi tentang prestasi khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan.</li> <li>➤ Peserta didik mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di rangkuman materi.</li> <li>➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi khalifah Umar bin Khattab</li> <li>• Prestasi khalifah Usman bin Affan</li> </ul> </li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mencatat jawaban-jawaban berdasarkan hasil dari rangkuman materi.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis prestasi-prestasi yang dicapai oleh khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di dapat dari proses eksplorasi materi</li> </ul>	
--	--	--

	<p>tentang prestasi-prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban dari uji kompetensi tentang prestasi khalifah Umar bin Khattab dan Usman bin Affan.</li> <li>➤ Salah satu atau beberapa peserta didik membacakan hasil jawabannya di depan kelas.</li> <li>➤ Peserta didik lain mengomentari jawaban temannya dan memberikan informasi tambahan tentang materi yang dipelajari.</li> <li>➤ Guru dan peserta didik memberikan penghargaan atas jawaban dan komentar temannya.</li> <li>➤ Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin dan hikmah/ibrah dari prestasi tersebut.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara klasikal membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>2. Guru mengadakan evaluasi melakukan tanya jawab dengan siswa.</li> <li>3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya tentang Prestasi-Prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib serta hikmah/ibrah dari prestasi-prestasi tersebut.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa.</li> </ol>	20 Menit

### ***Pertemuan ke-3***

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>▪ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>▪ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya tentang prestasi khalifah Umar bin Khattab dan</li> </ul>	10 Menit

	<p>Usman bin Affan dan hikmah/ibrah dari prestasi tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan tentang prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>▪ Apabila materi tema proyek ini dikerjakan dan dikuasai dengan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib</li> </ul> </li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hikmah/ibrah dari prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib</li> <li>• Mengaitkan hikmah/ibrah prestasi Khulafaur Rasyidin dengan zaman sekarang.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan pengetahuan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung.</li> <li>▪ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengamati gambar-gambar yang diberikan guru tentang prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik bertanya jawab dan diminta untuk memberi komentar pada gambar-gambar tersebut.</li> </ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru juga mengajak peserta didik untuk bersyukur karena dunia islam pernah memiliki pemerintahan yang gemilang.</li> <li>➤ Guru mengajak siswa berfikir kesejarahan dan memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah melihat gambar-gambar serta menghubungkannya dengan:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. prestasi Khalifah Ali bin Abi Thalib</li> <li>2. Hikmah/ibrah dari prestasi Khulafaur Rasyidin</li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan misalnya dari ensiklopedia, buku-buku pendukung, internet dan lain-lain.</li> <li>➤ Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok 1 dan 3 membahas tentang pengangkatan khalifah Ali bin Abi Thalib sedangkan kelompok 2 dan 4 membahas tentang prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>➤ Peserta didik mencari jawaban dengan berdiskusi.</li> <li>➤ Peserta didik membaca dan menelaah informasi tentang:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengangkatan khalifah Ali bin Abi Thalib</li> <li>2. Prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib</li> </ul> </li> </ol> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berdiskusi berdasarkan hasil dari rangkuman materi.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisis prestasi-prestasi yang dicapai oleh khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> <li>➤ Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di dapat dari proses eksplorasi materi tentang prestasi-prestasi yang dicapai Khulafaur Rasyidin.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik menyerahkan lembar jawaban dari hasil diskusi kelompok tentang prestasi khalifah Ali bin Abi Thalib.</li> </ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Salah satu atau beberapa peserta didik membacakan hasil jawabannya di depan kelas.</li> <li>➤ Peserta didik lain menyimak dengan seksama atau menambah informasi.</li> <li>➤ Guru memberikan penjelasan materi selengkapnya tentang prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin dan hikmah/ibrah dari prestasi tersebut.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara klasikal membuat simpulan tentang materi ajar.</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan peserta didik.</li> <li>3. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya tentang gaya kepemimpinan Khulafaur Rasyidin.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam bersama siswa.</li> </ol>	20 Menit

## G. Penilaian, Remedial dan Pengayaan

### 1. Tehnik Penilaian

- Penilaian Observasi, Mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah
- Penilaian Diri (self assessment)
- Penilaian Tes Tulis
- Penilaian Tes Lisan

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penilaian dengan tehnik observasi

**Indikator:** Membiasakan diri untuk memiliki kewajiban berdakwah seperti Khulafaur Rasyidin

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total Nilai
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan Aspek Pengamatan:

- a. Menganggukan kepala atau menjawab “ya” saat ditanya “Apakah menjaga Al-Qur’an adalah kewajiban bagi umat islam?”

- b. Mendengarkan dengan khidmat ketika sedang menerangkan materi tentang Khulafaur Rasyidin.
- c. Menanggapi ketika ditanya soal hal-hal yang terkait dengan Khulafaur Rasyidin.

**Keterangan Rubrikasi:**

(skor 4 jika selalu, skor 3 jika sering, skor 2 jika kadang-kadang, dan skor 1 jika tidak pernah)

**3. Instrumen Penilaian Sikap Sosial dengan Tehnik Penilaian Mandiri  
PENILAIAN SIKAP SOSIAL PERCAYA DIRI**

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat. bertanya. atau menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragii				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asapantang menyerah				
<b>Jumlah Skor</b>					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor Akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

<b>Sangat Baik</b>	:	apabila memperoleh skor : <b>3,33 &lt; skor ≤ 4,00</b>
<b>Baik</b>	:	apabila memperoleh skor : <b>2,33 &lt; skor ≤ 3,33</b>
<b>Cukup</b>	:	apabila memperoleh skor : <b>1,33 &lt; skor ≤ 2,33</b>
<b>Kurang</b>	:	apabila memperoleh skor: <b>skor ≤ 1,33</b>

**Keterangan Rubrik:**

1. Saya ingin tahu prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin.
2. Saya merasa senang ketika mengetahui hikmah dari prestasi-prestasi Khulafaur Rasyidin.

**Keterangan Rubrikasi:**

*(skor 4 jika selalu, skor 3 jika sering, skor 2 jika kadang-kadang, dan skor 1 jika tidak pernah)*

3. Penilaian Tes Tulis
4. Penilaian Tes Praktek

**4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang “Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin”. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

**b. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Prestasi-Prestasi Khulafaur Rasyidin dari (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Mengetahui,  
Kepala MTS Muhammadiyah 02

Bekasi, 19 Januari 2020  
Guru Mata Pelajaran

**Nur Rukmaningrum, S.Ag**

**Shifa Khuwaiza**





## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Nama : Shifa Khuwaiza

Tempat : Magetan

Tanggal Lahir : 15 Agustus 1997

Agama : Islam

Alamat : Jl. Wahana Bakti Rt 01 Rw 01 No. 62

Mangun jaya, Tambun Selatan- Bekasi



### **Riwayat Keluarga**

1. Orang Tua : a. Ayah : Usman Dhomiri  
b. Ibu : Siti Zubaidah
2. Saudara Kandung : a. Adik : Shifa Maftazanah  
b. Adik : Mahdi Hasan Dhomiri

### **Riwayat Pendidikan**

1. RA Al – Muhsinin Bekasi, tamat tahun 2003
2. SDIT Al-Fidaa Bekasi, tamat tahun 2009
3. Pondok Modern Darussalam Gontor, tamat tahun 2015